

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus yang digunakan merupakan studi deskriptif, dengan metode-metode studi kasus ini diarahkan untuk mendeskripsikan tentang penerapan implementasi terapi humor untuk menurunkan nyeri pada pasien gastritis di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam penelitian menggunakan terapi humor yang dipilih untuk menjadi responden sebanyak 2 orang pasien dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bersedia menjadi responden dengan usia 18-45 tahun dan responden yang tidak memiliki gangguan fungsional
2. Pasien gastritis dengan masalah keperawatan nyeri akut di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

C. Fokus Studi Kasus

Fokus dalam studi kasus ini adalah kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah penerapan implementasi terapi humor untuk menurunkan nyeri pada pasien gastritis dan memberikan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Operasional Studi Kasus

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur
Gastritis	Gastritis merupakan peradangan pada lapisan lambung yang ditandai dengan nyeri di bagian ulu hati	Rekam medik
Nyeri akut	Nyeri yang terjadi secara tiba – tiba atau mendesak yang disebabkan oleh kerusakan jaringan lambung	Skala nyeri : prosedur pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menggunakan skala PQRST P : timbulnya masalah Q : kualitas nyeri R : lokasi nyeri S : keparahan T : waktu Dan skala berikutnya yaitu 0 – 10 0 : tidak merasakan nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-10 : nyeri berat parah tanda gejala : nyeri tajam bagian yang nyeri denyut – denyut rasa seperti terbakar dan tertusuk kesemutan, lesu, mati rasa, meringis ekspresi wajah
Terapi humor	Terapi distraksi merupakan salah satu cara untuk mengurangi nyeri. Salah satu cara untuk menghindari distraksi adalah terapi humor	

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan medikal bedah dan status pasien.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien dan keluarga pasien dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai masalah gastritis seperti bisakah anda menceritakan gejala apa yang anda alami saat ini?, apakah gejala tersebut bersifat terus menerus atau datang

dan pergi?, apakah anda mengetahui faktor-faktor yang memicu gejala gastritis anda ?

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah gastritis dengan mengamati wajah pasien tampak meringis.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti inspeksi (amati bagian perut apakah ada distensi, pembengkakkan dan periksa kulit di sekitar perut untuk tanda-tanda kemerahan ruam atau perubahan warna), palpasi (lakukan palpasi lembut pada seluruh area perut. Mulailah dari area yang tidak nyeri dan secara bertahap berpindah ke area yang nyeri), perkusi (ketuk lembut permukaan perut dengan jari untuk mendengarkan suara yang dihasilkan dan suara yang diharapkan adalah suara timpani berdering di area yang berisi gas dan suara datar di area yang berisi cairan atau massa) dan auskultasi (auskultasi suara usus dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan suara usus di seluruh kuadran perut. Suara usus normal adalah bising yang terjadi setiap 5-15

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum.

G. Langkah – Langkah Studi Kasus

Pengurusan etik kepada komisi etik poltekes kemenkes kupang

1. Mengurus persetujuan perizinan ke kepala Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat
2. Menjelaskan tujuan dan waktu penelitian kepada kepala Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat
3. Meminta persetujuan kepada responden dan keluarga
4. Melakukan prosedur penelitian

H. Tempat dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu studi kasus

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 22 sampai 25 April 2025 selama 4 hari pada pasien gastritis

I. Analisa Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstural dengan data – data yang bersifat fakta yang dijadikan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif. Dalam studi kasus ini data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam observasi dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif .

J. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan secara tekstural dalam bentuk narasi.

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menekankan pada beberapa etika penelitian yaitu :

1. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Yaitu peneliti tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti hanya menggunakan insial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

2. *Beneficence* (manfaat)

Dalam melakukan penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.

3. *Non Maleficence*

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian, responden berhak memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada penelitian ini.

4. *Informed Consent*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini digunakan Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

5. *Justice*

Dalam etika mengacu pada perlakuan yang adil, setara dan tidak diskriminatif terhadap semua individu.

6. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden pada lembar pengumpulan data, dalam studi kasus ini peneliti hanya akan menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

7. *Accountability*

Prinsip etika yang menekankan bahwa seseorang atau organisasi bertanggung jawab atas tindakan, keputusan dan konsekuensi yang dihasilkan

8. *Veracity*

Adalah prinsip etika yang menekankan pentingnya kejujuran, kebenaran dan keterbukaan dalam komunikasi

9. *Fidelity*

Prinsip etika yang menekankan kesetiaan, komitmen dan menjaga kepercayaan dalam hubungan profesional maupun sosial